TRADISI KHATAM AL-QUR'AN SEBELUM AKAD NIKAH PADA MASYARAKAT MELAYU DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN: STUDI LIVING QUR'AN

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

USMAN BUCHORI
NIM. 2215050008

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1448 H/ 2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usman Buchori

NIM : 2215050008

Tempat/Tanggal Lahir: Bagan Laguh, 03 Agustus 2004

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah Pada Masyarakat Melayu di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan: Studi Living Qur'an"** ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah disebutkan sumbernya secara jelas. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kekeliruan atau kesalahan dalam skripsi ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Jum'at 22 Mei 2026

Saya Yang Menyatakan

Usman Buchori

NIM.2215050008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **"Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah Pada Masyarakat Melayu di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan: Studi Living Qur'an"** yang disusun oleh Usman Buchori dengan NIM 2215050008 telah memenuhi syarat akademik dan disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 19 mei 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Muslim,M.Ag	**Muhammad Hanif, S.Thi., M.Ag**
NIP.197012271997031003	**NIP.199207181122**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah pada Masyarakat Melayu di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan: Studi Living Qur'an," disusun oleh Usman Buchori NIM : 2215050008** telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Selasa, 09 Juni 2026 dan dinyatakan lulus telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 09 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Muslim, M.Ag.
NIP.197012271997031003

Penguji I

Dr. Faisal, M.Ag
NIP.196901201997031002

Penguji II

Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag
NIP.199009142025211003

Penguji III

Muslim, M.Ag.
NIP.197012271997031003

Penguji IV

Muhammad Hasif, S.Th.I., M.Ag
NIP.199207181122

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP.197102302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak Dilambangkan
2.	ب	B	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	Kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ż	z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	d dengan titik di bawah
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	Apostrof terbalik
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-

21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	هـ	H	-
28.	ء	‘	Apostrof
29.	ى	Y	-

2. Vokal Pendek

ـَ	=	A	كتب	Kataba
ـِ	=	I	سئل	Su’ila
ـُ	=	U	يذىب	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كاف	Kāna
اي	=	Ī	سيق	Sīqa
ا و	=	Ū	كونوا	Kūnū

4. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
ا و	=	au	قَوْلَ	Qaula

5. **Syiddah ditulis dengan rangkap.**

   Contoh: ربناَ ditulis rabbanā.

6. **Alif Lam (ال);**

   Pada alif lam qamariyah ditulis al.

   Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirūn.

   Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya. Contoh: الرِّجَال ditulis ar-rijāl

7. **Tā' Marbūṭah (ة)**

   Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

   Contoh: البقرُة ditulis al-Baqarah

   Bila di tengah kalimat ditulis t.

   Contoh: المال ditulis zakāt al-māl

DAFTAR SINGKATAN

a. Swt : Subhanahuwa Ta‟ala

b. Saw : Shalallahu „alaihi wa sallam

c. QS : Qur‟an Surah

d. RA : Radiyallahu „anhu

e. HR : Hadis Riwayat

f. P : Halaman

g. Cet : Cetakan

h. H : Hijriah

i. M : Masehi

j. Terj : Terjemahan

k. Tt : Tanpa Tahun

l. tn : Tanpa Nama

m. tp : Tanpa Penerbit

n. ttp : Tanpa Tempat

o. Vol : Volume

p. No : Nomor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah Pada Masyarakat Melayu di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan: Studi Living Qur'an**" dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai teladan utama sepanjang masa, semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di akhirat kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan, bantuan, dan doa dari banyak pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda tercinta (Amri) dan Ibunda tersayang (Dahlia) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, serta semangat yang tidak pernah putus. Dengan penuh pengorbanan dan keikhlasan, keduanya selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Kehadiran Ayah dan Ibu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan ketenangan bagi penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan yang ada.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua saudara yakni abang dan adik (Johanes Helmi dan Muhammad Zahy) yang selalu memberikan doa, perhatian, motivasi, serta dukungan yang begitu berarti. Kasih

sayang dan semangat yang diberikan menjadi salah satu faktor yang mendorong penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi dan mencapai gelar sarjana.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa dukungan moral maupun material, serta berbagai bentuk kontribusi lainnya dalam proses penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd, selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajarannya yang telah menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi civitas akademika.
2. Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta seluruh Wakil Dekan.
3. Bapak Toni Markos, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir serta Bapak Bilfahmi Putra, S. Th. I., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir, beserta seluruh staf Program Studi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Dra Rahmi, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dorongan, serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muslim, S. Ag., M.Ag, selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanif, S.THI., M.Ag, selaku dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab telah

memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan tulus kepada penulis.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Para informan, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Kepala Desa Bagan Laguh, Calon Pengantin, Keluarga Pengantin, Ibu-ibu hadroh serta masyarakat telah membantu dan bekerja sama dengan penulis selama proses penelitian lapangan.
9. Penghargaan khusus ingin penulis sampaikan kepada diri sendiri. Terima kasih atas setiap waktu yang dikorbankan, malam-malam yang panjang, dan semangat yang tidak pernah padam untuk mewujudkan tulisan ini.

Padang, Jum'at 22 Mei 2026
Penulis

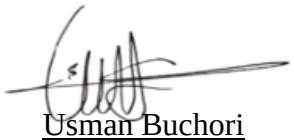

Usman Buchori
NIM.2215050008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
DAFTAR SINGKATAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan dan Batasan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Penjelasan Judul 10
E. Studi Kepustakaan 12
F. Sistematika Pembahasan 15
BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. *Living Qur'an* 17
B. Teori Resepsi Al-Qur'an 23
C. Implementasi Al-Qur'an dalam Kehidupan Sosial dan Budaya 27
D. Khatam Al-Qur'an 37
BAB III METODE PENELITIAN **46**
A. Jenis Penelitian 46
B. Lokasi Penelitian 46
C. Teknik Pengumpulan Data 47
D. Teknik Analisis Data 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **54**
A. Asal Usul Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah Pada Masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh 54

B. Praktik Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah Pada Masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh.....57
C. Makna Tradisi Khatam Qur'an Sebelum Akad Nikah Bagi Masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh.....71
BAB V PENUTUP.....76
A. Kesimpulan.....76
B. Saran.....77
DAFTAR KEPUSTAKAAN 79
CURICULUM VITIE
LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Usman Buchori(2026). "**Tradisi Khatam Al-Qur'an Sebelum Akad Nikah Dalam Masyarakat Melayu di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan: Studi Living Qur'an**" Skripsi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah yang menjadi bagian dari adat masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh. Tradisi ini menarik karena memiliki bentuk pelaksanaan yang berbeda dari pengertian khatam Al-Qur'an pada umumnya. Jika secara umum khatam Al-Qur'an berarti menyelesaikan pembacaan 30 juz, di Desa Bagan Laguh tradisi ini dilakukan dengan pembacaan surah Ad-Dhuha sampai An-Nas dan dijadikan bagian dari rangkaian pernikahan. Fenomena tersebut menunjukkan adanya resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an yang kemudian melahirkan praktik sosial dan budaya tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap asal-usul tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah pada masyarakat Melayu Desa Bagan Laguh, mendeskripsikan pelaksanaannya, serta menganalisis makna yang diberikan masyarakat terhadap tradisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif *Living Qur'an* Ahmad Ubaydi Hasbillah sebagai teori utama dan teori resepsi Al-Qur'an Ahmad Rafiq sebagai teori pendukung. Perspektif *Living Qur'an* digunakan untuk menganalisis bagaimana Al-Qur'an diaktualisasikan dalam tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah, sedangkan teori resepsi Al-Qur'an digunakan untuk memahami bentuk pemaknaan masyarakat terhadap tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, tradisi khatam Al-Qur'an sebelum akad nikah di Desa Bagan Laguh berasal dari warisan budaya Melayu pada masa Kesultanan Siak Sri Indrapura yang kemudian berkembang di tengah masyarakat dan mulai dikenal sejak tahun 1954 melalui dakwah guru mengaji dan para mubaligh. *Kedua*, pelaksanaan tradisi ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pembacaan Al-Qur'an oleh calon pengantin, doa khatam, serta ditutup dengan doa bersama dan jamuan makan. *Ketiga*, masyarakat memaknai tradisi ini sebagai bentuk keberkahan, kesiapan spiritual calon pengantin, sarana mempererat solidaritas sosial, dan upaya melestarikan identitas budaya Islam Melayu.

Kata Kunci: *Living Qur'an*, Tradisi Khatam Al-Qur'an, Keberkahan